

BAB I

PENDAHULUAN

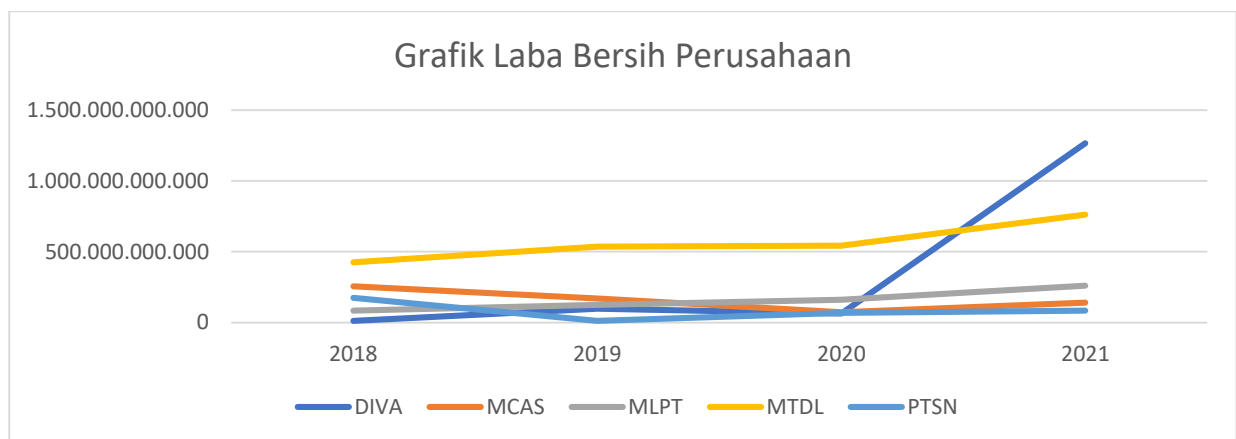
1.1. Latar Belakang Masalah

Hampir seluruh kalangan masyarakat mempergunakan teknologi dalam memudahkan aktivitas sehari-hari. Hal ini tentu saja mendorong beberapa pihak untuk menggunakan media teknologi sebagai ide usaha mereka. Sehingga muncul banyaknya perusahaan-perusahaan yang terkhusus di bidang teknologi. Terbentuknya perusahaan juga memiliki tujuan dibaliknya yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mempertahankan faktor lain yang ikut serta dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Besaran nilai suatu perusahaan bisa dilihat dari kesan investor terhadap perusahaan dalam hal kinerja keuangannya dimana biasanya terkait dengan harga saham. Perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi jika memiliki kinerja yang bagus. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat berasal dari profitabilitasnya. Profitabilitas umumnya menggambarkan besaran keuntungan yang mampu diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Yang dapat juga dikatakan bahwa nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut menguntungkan atau *profitable*. Dalam kajian ini, peneliti berspekulasi profitabilitas dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

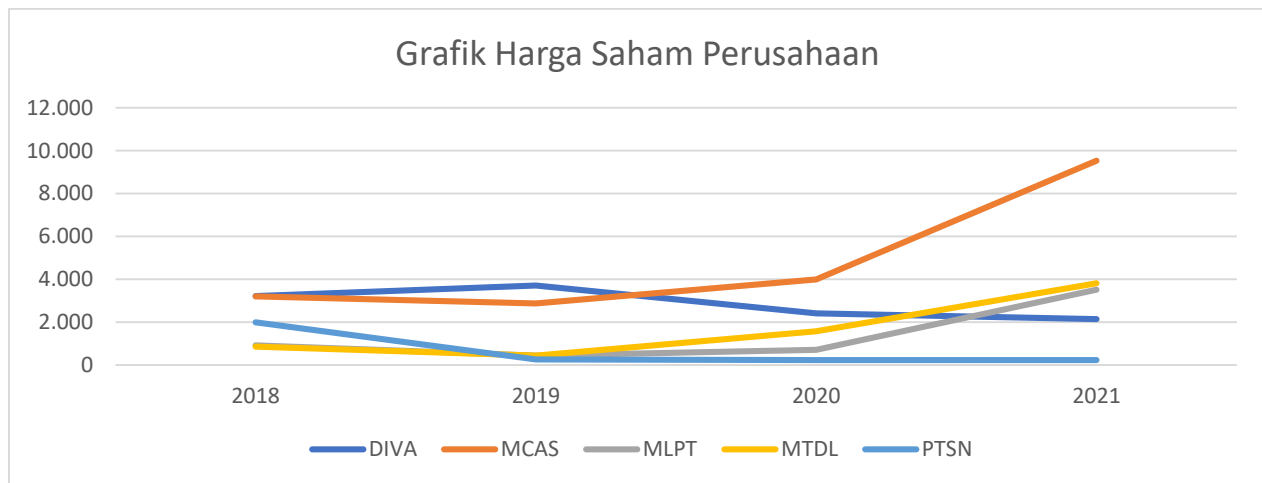
Faktor internal / *Cash Flow* umumnya digambarkan sebagai arus perputaran uang masuk dan keluar perusahaan dari hasil menjalankan bisnis. Sedangkan, faktor eksternal / *leverage* umumnya digambarkan sebagai penggunaan dana atau modal pinjaman dalam meningkatkan keuntungan atau *return* dalam bisnis. Tingginya rasio *leverage*, menandakan besaran beban utang yang ditanggung perusahaan.

Berikut ini dapat dilihat data grafik laba dan harga saham dari lima perusahaan sektor teknologi :



Grafik 1. 1 Laba Perusahaan

Dari grafik 1.1 dapat dilihat pada perusahaan DIVA (PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk) mengalami kenaikan laba secara drastis pada tahun 2020 sampai 2021, dimana pada tahun 2018-2020 tidak terlihat peningkatan ataupun penurunan secara drastis. Terlihat juga pada perusahaan MTDL (Metrodata Electronics Tbk) mengalami kenaikan laba yang stabil pada tahun 2018-2021. Sedangkan pada perusahaan MCAS (PT M Cash Integrasi Tbk) terlihat penurunan laba pada tahun 2018-2020 dan kenaikan laba pada tahun 2020-2021.



Grafik 1. 2 Saham Perusahaan

Dari grafik 1.2 dapat dilihat pada perusahaan DIVA (PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk) mengalami penurunan harga saham pada tahun 2019-2021 namun pada grafik 1.1 terlihat mengalami kenaikan laba yang cukup drastis. Terlihat juga pada perusahaan MCAS (PT M Cash Integrasi Tbk) mengalami kenaikan harga saham yang drastis pada tahun 2020-2021 namun pada grafik 1.1 tidak terlihat mengalami kenaikan laba yang drastis. Sedangkan pada perusahaan MTDL (Metrodata Electronics Tbk) terlihat harga saham mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2019-2021 dimana terlihat juga pada grafik 1.1 mengalami kenaikan laba yang stabil.

Dari fenomena-fenomena yang terjadi pada grafik 1.1, peneliti ingin mengetahui apakah fenomena profitabilitas yang terjadi pada perusahaan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dalam hal ini *cash flow* dan faktor eksternal dalam hal ini *leverage*. Dan dari fenomena-fenomena yang terjadi pada grafik 1.2, peneliti juga ingin mengetahui apakah fenomena yang terjadi pada grafik 1.1 ikut turut serta dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang diindikasikan dari pergerakan saham grafik 1.2. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan pengkajian apakah faktor internal dan eksternal mempengaruhi nilai perusahaan melalui perantara mediator profitabilitas.

1.2. Rumusan Masalah

Pengkajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Faktor Internal mempengaruhi Profitabilitas?
- b. Bagaimana Faktor Eksternal mempengaruhi Profitabilitas?
- c. Bagaimana Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan?
- d. Bagaimana Faktor Internal mempengaruhi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas?
- e. Bagaimana Faktor Eksternal mempengaruhi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas?

1.3. Tinjauan Pustaka

1.3.1. Faktor Internal (Cash Flow)

Menurut Dana, Michael, Rizky (2018), jumlah arus kas yang rendah dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan, akan tetapi jika arus kas terlalu tinggi, maka perusahaan juga tidak dapat memaksimalkan penggunaan kas tersebut dalam menghasilkan pengembalian yang tinggi.

Menurut Lietao, Serrasqueiro, Nunes, dan Armada (2010), faktor internal atau *cash flow* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Flow} = \frac{\text{EAIAT} + \text{Depresiasi}}{\text{Total aset di periode sebelumnya}}$$

Dimana EAIAT adalah pendapatan setelah pajak (*earning after interest and taxes*).

1.3.2. Faktor Eksternal (Leverage)

Menurut Yangs Analisa (2011), *leverage* berbanding lurus dengan resiko investasi, dimana tingginya nilai *leverage* maka tinggi juga resiko investasi dan juga sebaliknya.

Menurut Lietao, Serrasqueiro, Nunes, dan Armada (2010), faktor eksternal atau *leverage* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total aset di periode sebelumnya}}$$

1.3.3. Profitabilitas (Return On Asset)

Menurut Hestin (2020), Profitabilitas perlu dipertimbangkan saat dalam menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi jika perusahaan tersebut mampu dalam mengelola keuangan perusahaan dan juga memperoleh keuntungan yang besar.

Menurut Choirul, Fitri, dan Nanik (2021), ROA (*return on asset*) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ income}{Total\ asset}$$

1.3.4. Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Dea Putri Ayu (2017), nilai PBV digunakan dalam menentukan apakah harga saham tersebut diatas atau dibawah nilai buku. Rendahnya rasio PBV menunjukkan penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Sedangkan, tingginya rasio PBV menunjukkan kesan investor yang berlebihan terhadap perusahaan.

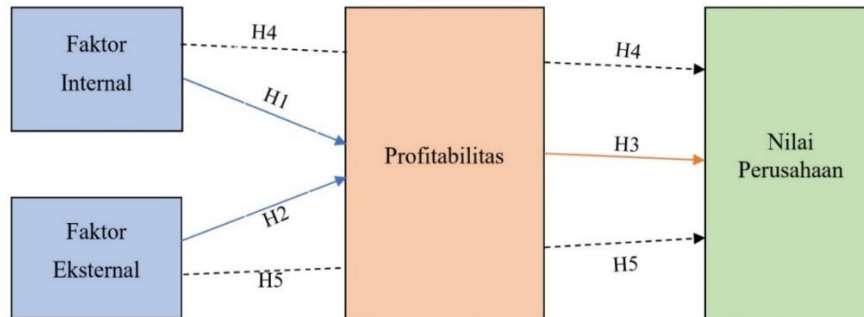
Menurut Choirul, Fitri, dan Nanik (2021), *price book value* dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ saham}{Nilai\ buku\ per\ saham}$$

Dimana: *Nilai buku per saham = Total ekuitas/Jumlah saham beredar*

1.4. Kerangka Konseptual

Gambar kerangka konseptual pengujian ini digambarkan sebagai berikut:



1.5. Hipotesis

H1 : Profitabilitas dipengaruhi oleh Faktor Internal.

H2 : Profitabilitas dipengaruhi oleh Faktor Eksternal.

H3 : Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas.

H4 : Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Faktor Internal dengan memediasi Profitabilitas.

H5 : Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Faktor Eksternal dengan memediasi Profitabilitas.